

ABSTRAK

PT TUBAGUS TOP SENTRAL MANDIRI merupakan industri karoseri yang bergerak dibidang pembuatan bak truk. Dalam proses produksi, banyak sekali menggunakan tenaga manual terutama dalam memindahkan material pelat baja seberat 107 kilogram. Pekerjaan tersebut dapat mempengaruhi pada gangguan otot (*musculoskeletal*) bagian leher, punggung, kaki dan tangan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan menggunakan metode OWAS (*Ovako Work Posture of Analyse*) dan NBM (*Nordic Body Map*) untuk mengetahui gambaran, penilaian postur tubuh, serta dampak yang dirasakan saat melakukan pekerjaan. Hasil penelitian evaluasi postur kerja pada operator produksi bagian pemotongan pelat baja menggunakan metode OWAS menunjukkan bahwa postur tubuh operator A, B dan C saat mengangkat dengan skor sebesar 3 dengan tingkat risiko tinggi, pada posisi memindahkan untuk operator A dan B sebesar 3 (risiko tinggi) dan operator C sebesar 1 (risiko aman) serta pada penilaian saat menahan untuk operator A dan C sebesar 1 (risiko aman) dan operator B sebesar 3 (risiko tinggi). Pada penilaian metode NBM saat sebelum bekerja, operator A dan C memiliki nilai skor 36, pada operator B memiliki nilai skor 42 dengan kategori risiko keseluruhan operator adalah rendah. Sedangkan penilaian NBM saat setelah bekerja, operator A memiliki nilai skor 43 (risiko rendah), operator B memiliki nilai skor 68 (risiko sedang) dan operator C memiliki nilai skor 54 (risiko sedang).

Kata kunci : *musculoskeletal, nordic body map, OWAS (ovako work posture analysis system), postur kerja.*

KARAWANG

ABSTRACT

PT TUBAGUS TOP SENTRAL MANDIRI is a body industry that is engaged in the manufacture of tailgates. In the production process, a lot of manual labor is used, especially in moving 107 kilograms of steel plate material. This work can affect muscle disorders (musculoskeletal) in the neck, back, legs and hands. This type of research is qualitative using the OWAS (Ovako Work Posture of Analysis) and NBM (Nordic Body Map) methods to find out the description, assessment of body posture, and the impact felt when doing work. The results of the evaluation of work posture on steel plate cutting production operators using the OWAS method show that the posture of operators A, B and C when lifting is 3 with a high risk level, in the moving position for operators A and B it is 3 (high risk). and operator C by 1 (safe risk) and on the assessment while holding for operators A and C of 1 (safe risk) and operator B of 3 (high risk). In the assessment of the NBM method before work, operators A and C have a score of 36, operator B has a score of 42 with the operator's overall risk category being low. While the NBM assessment after work, operator A has a score of 43 (low risk), operator B has a score of 68 (moderate risk) and operator C has a score of 54 (medium risk).

Keywords: *musculoskeletal, nordic body map, OWAS (ovako work posture analysis system), work posture.*

